



The Impact of Diseases Experienced by Many Students on Learning Interests of STKIP Cultivation Binjai Students

Dewi Rulia Sitepu^{1*}, Khairina Afni², Lilis Saputri³

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

Corresponding Author: Dewi Rulia Sitepu dewiruliasitepu@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Impact, Disease, Interest in Student Learning

Received : 23 February

Revised : 25 March

Accepted: 27 April

©2023 Sitepu, Afni, Saputri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to see the relationship between the diseases experienced by students with their interest in learning. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The population of this study were all students in the first semester of each study program with the amount of data obtained as many as 178 people. Data collection techniques using a questionnaire / questionnaire. The results of this study are that there is an impact between the illnesses experienced by students and their interest in learning where illness can interfere with student learning concentration and can interfere with the continuity of student learning activities. The most common diseases experienced by students during the last 1 year were fever and stomach ulcers.

Dampak Penyakit yang Banyak Dialami Mahasiswa terhadap Minat Belajar Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai

Dewi Rulia Sitepu^{1*}, Khairina Afni², Lilis Saputri³

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

Corresponding Author: Dewi Rulia Sitepu dewiruliasitepu@gmail.com

ARTICLE INFO

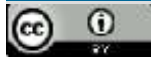
Kata Kunci: Dampak, Penyakit, Minat Belajar Mahasiswa

Received : 23 Februari

Revised : 25 Maret

Accepted: 27 April

©2023 Sitepu, Afni, Saputri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara penyakit yang dialami mahasiswa dengan minat belajarnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester I setiap prodi dengan jumlah data yang didapat sebanyak 178 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Hasil penelitian ini adalah terdapat dampak antara penyakit yang dialami mahasiswa dengan minat belajarnya yang mana sakit dapat mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa dan dapat mengganggu keberlangsungan kegiatan belajar mahasiswa. Penyakit yang paling banyak di alami mahasiswa selama 1 tahun terakhir yaitu demam dan maag.

PENDAHULUAN

Kesehatan yang dimiliki mahasiswa dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, perlu dijaga dengan seksama baik kesehatan jasmani maupun rohaninya karena keduanya saling mempengaruhi dalam hubungannya dengan konsentrasi belajar sehingga wajib bagi mereka untuk selalu peduli akan kesehatannya. Sebagaimana jika “terlalu terobsesi menjadi pelajar yang terbaik dengan melupakan arti penting kesehatan sehingga belajar tanpa mempedulikan kesehatan merupakan bentuk ketidakpedulian terhadap diri sendiri” (Ngainun Naim 2009:242).

Kesehatan merupakan hal yang utama dalam kehidupan semua orang, mental maupun fisik. Aktivitas yang dilakukan seseorang seperti belajar, bekerja, berolahraga maupun berpikir normal dimulai dari mengkonsumsi gizi yang sehat dan seimbang. Asupan gizi yang sehat Sangat diperlukan untuk memicu tingkat konsentrasi dalam belajar seseorang. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu, dan biaya saja (Slameto, 2013: 87).

Banyak mahasiswa mengalami suatu penyakit kesehatan yang diakibatkan karna pola hidup yang tidak sehat, tingkat stress yang tinggi dan pola tidur yang tidak teratur juga dapat membuat para mahasiswa rentan dalam penyakit. Dari faktor tersebut kami dapat melakukan penelitian tentang bagaimana minat belajar para mahasiswa apa bila kesehatan mereka sedang terganggu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyakit apa saja yang sering dialami mahasiswa dan apa dampak yang di timbulkan terhadap minat belajarnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Penyakit yang Dialami Oleh Mahasiswa

Beberapa teori tentang penyakit yang banyak dialami oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Teori Stres: Salah satu teori yang umum digunakan untuk menjelaskan penyakit yang banyak dialami oleh mahasiswa adalah teori stres. Menurut teori ini, tekanan yang dialami oleh mahasiswa dalam menjalankan tugas akademis dan kehidupan sosial dapat memicu respons fisiologis yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit (Cohen et al., 2007).
2. Teori Gaya Hidup: Teori ini menyatakan bahwa gaya hidup yang tidak sehat seperti kurang olahraga, pola makan yang buruk, dan kurang tidur dapat menyebabkan terjadinya penyakit pada mahasiswa (Gonzalez & Berry, 2015).
3. Teori Lingkungan: Teori ini menyatakan bahwa kondisi lingkungan yang tidak sehat seperti paparan bahan kimia berbahaya, kebisingan, dan kepadatan penduduk dapat menyebabkan terjadinya penyakit pada mahasiswa (Liu & Zhang, 2015).
4. Teori Psikologis: Teori ini menyatakan bahwa masalah psikologis seperti kecemasan, depresi, dan stres kronis dapat mempengaruhi sistem

kekebalan tubuh dan menyebabkan terjadinya penyakit pada mahasiswa (Gonzalez & Berry, 2015).

5. Teori Sosial: Teori ini menyatakan bahwa faktor sosial seperti dukungan sosial yang kurang, perubahan lingkungan sosial, dan kehilangan sosial dapat memicu respons fisiologis yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit pada mahasiswa (Cohen et al., 2007).

Namun, perlu diingat bahwa penyebab penyakit pada mahasiswa dapat sangat bervariasi dan kompleks, dan faktor-faktor tersebut dapat saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, penanganan penyakit pada mahasiswa harus memperhatikan banyak faktor dan melibatkan pendekatan yang holistik.

Minat Belajar

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa menurut ahli:

1. Faktor Internal: Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Beberapa ahli menyebutkan bahwa faktor internal seperti kepribadian, minat, kemampuan kognitif, dan gaya belajar dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa (Ainley & Hidi, 2014; Astin, 1993).
2. Faktor Eksternal: Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu. Beberapa ahli menyebutkan bahwa faktor eksternal seperti lingkungan belajar, kualitas pengajaran, dukungan sosial, dan faktor-faktor situasional dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa (Deci & Ryan, 2000; Schmidt, 2013).
3. Faktor Motivasi: Faktor motivasi juga dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Beberapa ahli menyebutkan bahwa motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri individu) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar individu) dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa (Hidi & Renninger, 2006; Pintrich, 2003).
4. Faktor Pengalaman Belajar Sebelumnya: Faktor pengalaman belajar sebelumnya juga dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Beberapa ahli menyebutkan bahwa pengalaman belajar sebelumnya dapat membentuk preferensi dan minat belajar mahasiswa terhadap suatu bidang atau topik tertentu (Ainley & Hidi, 2014; Hidi & Renninger, 2006).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif dengan dibantu mengisi formulir dari google form. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 178 orang mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Semester 1 di STKIP Budidaya Binjai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan deskripsi kualitatif dimana peneliti mendeskripsikan hasil angket dari google form.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang didapat sebagai sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Sebaran Angket

Prodi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
AP	8	12	20
PM	8	12	20
PBI	4	20	24
PBSI	3	38	41
BK	17	29	46
PPKN	6	21	27

Setelah dilakukan penelitian dari 178 mahasiswa, dengan jumlah laki-laki 46 dan perempuan 132 orang.

Penyakit yang di alami mahasiswa selama 1 tahun terakhir bervariasi diantaranya, demam, maag, tipes, insomnia, anemia, dll.

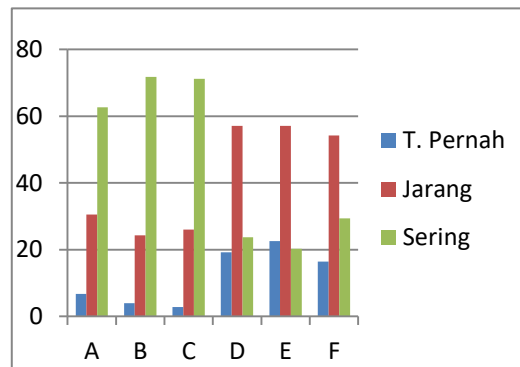
Tabel 2. Hasil Sebaran Angket

No	Penyakit	Pria	Wanita	%
1	Tipes	2	11	7,3
2	Maag	8	52	33,7
3	Anemia	0	10	5,6
4	Insomnia	3	7	5,6
5	Demam	23	112	75,8
6	Flu	2	2	2,4
7	DBD	2	0	1,2
8	Amandel	1	0	0,6

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah penyakit tertinggi yaitu penyakit demam dengan persentase 75,8% dan kedua tertinggi yaitu pada penyakit maag dengan jumlah persentase 33,7%.

Tabel 3. Indikator Diagram Minat Belajar

KATEGORI	INDIKATOR
A	Tetap berusaha masuk kelas tepat waktu dalam keadaan sakit
B	Dalam keadaan sakit tetap berusaha tekun dalam mengerjakan tugas
C	Saat sakit saya mengumpulkan tugas tepat waktu
D	Saat sakit saya sering bertanya kepada dosen mengenai materi yang kurang jelas
E	Saat sakit saya sering menjawab pertanyaan atau kuis dari dosen
F	Saat sakit masih meluangkan waktu untuk mengulang pelajaran di rumah



Gambar 1. Diagram Minat Belajar Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penyakit yang paling banyak di alami yaitu demam sebanyak 75,8%, asam lambung/maag sebanyak 33,7%, dan tipes 7,3%. 74% dari mahasiswa yang memilih bahwasanya sakit sangat mengganggu proses belajar sedangkan 26% merasa sakit tidak mengganggu proses belajar mereka dan, 64% mahasiswa tidak dapat menerima pembelajaran dengan baik tetapi 36% mahasiswa masih dapat menerima pembelajaran dengan baik. Sebanyak 66% mahasiswa yang sakit masih memiliki semangat dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan 34% lainnya tidak lagi memiliki semangat dalam belajar. Sebanyak 76% mahasiswa masih menyempatkan hadir ke kelas dengan berbagai alasan. Alasan yang paling banyak yaitu karena tidak mau tertinggal materi pembelajaran, dan 24% lainnya tidak bisa hadir ke kelas. Sekitar 82% banyaknya mahasiswa memilih sakit sangat mengganggu konsentrasi belajar, hal ini dikarenakan konsentrasi mahasiswa yang menurun ketika mereka sedang dalam keadaan sakit, sedangkan sebagian 18% lainnya memilih bahwa sakit tidak mengganggu konsentrasi belajar mereka. Sebanyak 53% mahasiswa memilih mengatakan tidak memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh dosen ketika mereka sedang sakit, sedangkan 46% lainnya memilih mengatakan mereka memperhatikan dengan baik materi tersebut.

Hasil dari data yang di peroleh, demam adalah penyakit terbanyak yang dialami mahasiswa dengan persentase sebanyak 75,8%. Dengan jumlah sebanyak itu dapat disimpulkan artinya kebanyakan mahasiswa mengalami penyakit demam sehingga mengganggu konsentrasi dan minat belajarnya. Demam membuat tubuh menjadi sulit untuk melakukan kegiatan dan membuat rasa selalu ingin istirahat, hal inilah yang membuat mahasiswa menjadi tidak konsen dalam belajar dan membuat minat belajarnya menurun.

Pada saat diadakan kuis, mahasiswa masih mengusahakan dan memaksakan diri agar hadir ke sekolah karena mereka tidak ingin tertinggal, yang mana kuis tersebut untuk tambahan nilai mereka.

Dari data di atas dapat dilihat untuk kategori A, point tertinggi lebih dari 60% yaitu pada mahasiswa yang sering tetap berusaha masuk ke kelas tepat waktu walaupun dalam keadaan sakit, Ini menunjukkan bahwa mereka masih memiliki semangat belajar dan hadir kekelas. Namun masih ada juga yang jarang masuk kelas tepat waktu dengan jumlah di atas 30%.

Untuk kategori B pengamatan yang terlihat mahasiswa tetap berusaha dengan tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dengan persentase tertinggi lebih dari 70%, artinya mahasiswa masih memiliki minat belajar yang tinggi karena masih berusaha untuk tetap tekun dalam mengerjakan tugas.

Pada kategori C dapat di lihat jumlah persentasi masih menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengumpulkan tugas walaupun dalam keadaan sakit paling tinggi dengan jumlah persentasi yaitu lebih dari 70%, Dapat di simpulkan bahwa mahasiswa masih memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang di berikan oleh dosen.

Pada kategori D, dapat dilihat diagram yang berbeda dari sebelumnya yang mana diagram ini lebih menunjukkan bahwa mahasiwa jarang bertanya kepada dosen mengenai materi yang kurang jelas dengan jumlah persentasi 50%. Dan di kategori E juga menunjukkan bahwa mereka jarang menjawab pertanyaan atau kuis yang di berikan dosen dengan jumlah persentasi lebih dari 50%. Hal ini menunjukkan mereka kurang aktif dalam belajar apalagi dalam keadaan sakit.

Yang terakhir pada kategori F, pada kategori ini mahasiswa jarang meluangkan waktu untuk mengulang pelajaran di rumah dengan skor lebih dari 50%, hal ini pastinya punya berbagai alasan, salah satunya karena mereka juga butuh istirahat dan tidak kuat untuk mengulang pelajaran.

Sakit membuat mahasiswa tidak lupa akan tanggung jawabnya terhadap absensi dan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen walaupun dalam keadaan sakit tetap berusaha hadir dan mengerjakan tugas termasuk salah satu semangat dan minat belajar yang tinggi. Tetapi sakit juga mengganggu konsentrasi belajar dan minat belajar mereka, sakit juga dapat mengurangi keaktifan mahasiswa di kelas, hal ini menunjukkan bahwa sakit dan minat belajar memiliki hubungan yang erat.

Penyakit memang sering di alami, tidak hanya pada manusia, pada hewan dan tumbuhan juga terdapat berbagai penyakit. Semua Penyakit umumnya bisa di sembuhkan, tetapi ada penyakit yang mudah di sembuhkan dan ada juga penyakit yang sulit untuk di sembuhkan.

Dari hasil penelitian terdapat 3 penyakit yang paling banyak di alami yaitu Demam, Asam Lambung, dan Tipes. Tipes merupakan salah satu penyakit infeksi berbahaya yang terjadi karena bakteri, diperkirakan sekitar 10-20 juta orang jatuh sakit karena tipes setiap tahunnya. Penyakit tersebut biasanya banyak di jumpai di daerah yang kekurangan air bersih dan kurang bersihnya faktor lingkungan. Penyakit seperti ini juga bisa terjadi karena makanan yang tidak sehat. Orang yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang rendah sangat rentan terkena penyakit ini (Yuliandi, N. E., & Hikmah, A. M. 2022:10-13).

Maag suatu penyakit yang sangat umum di jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Maag merupakan kondisi gangguan kesehatan yang terjadi karena adanya infeksi pada lambung, mag terdiri dari 2 jenis, yaitu maag, akut dan maag kronis. Maag akut adalah kondisi saat lapisan lambung mengalami peradangan yang timbul secara mendadak, maag kronis adalah kondisi yang

terjadi ketika lapisan lambung menjadi meradang dalam jangka waktu yang lama. Asam lambung biasanya akan meningkat akibat tidak teraturnya pola makan, makan makanan yang tidak bersih, atau kebiasaan makan yang tidak baik, contohnya makan makanan yang pedas sehingga kondisi asam lambung di dalam lambung tidak terkendali yang menimbulkan nyeri. Biasanya maag sering menyerang orang yang berada di usia produktif karena pada saat itulah seseorang yang memiliki kesibukan yang sangat tinggi, stres berlebih, sehingga tidak terlalu perdulikan kesehatan, maka karena ini biasanya kebanyakan mahasiswa terkena penyakit maag (Roring, J. B. P., & Malinti, E. 2022:417).

Demam merupakan suatu gejala yang dialami oleh semua orang. Gerard van Swieten, ilmuwan pada abad ke-18, menyatakan bahwa tak seorangpun hidup tanpa mengalami demam. Sebagian besar penyakit yang dialami manusia memiliki gejala demam, ada yang mencantumkan "demam" sebagai nama penyakit (seperti demam dengue (dengue fever), demam berdarah (dengue haemorrhagic fever)), dan yang tidak mencantumkannya (seperti pneumonia, influenza, malaria). Selain itu, demam juga dapat muncul akibat kondisi lain seperti luka pada tubuh, trauma jaringan tubuh, setelah melahirkan, dan kanker (Efris K.S, Rustiana T. A, 2021:90).

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Slameto dalam Asmani (2009: 32) mengatakan bahwa: "Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh". Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat mahasiswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan mahasiswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya (Erlando Doni Sirait 2016:38).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Terdapat hubungan yang erat antara dampak penyakit yang dialami oleh mahasiswa STKIP Budidaya Binjai terhadap minat belajar. Bisa kita lihat lebih banyak mahasiswa yang masih menyempatkan hadir dikarenakan tidak mau tertinggal pelajaran ataupun pemberian nilai dan tetap fokus dan semangat dalam pembelajaran atau pun kuis, tidak semua mahasiswa dapat fokus dalam pembelajaran sebab mahasiswa mengaku bahwa ketika sedang sakit dan mengikuti pembelajaran akan sangat mengganggu konsentrasi dan kurang fokus tentang materi yang diberikan dosen. Seharusnya setiap mahasiswa harus sentiasa menjaga kesehatan tubuh, karena jika sudah terjangkit suatu penyakit dapat sangat mengganggu dan tidak dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian memiliki beberapa kekurangan dalam hal pemerolehan data lengkap untuk kesehatan setiap mahasiswa. Sehingga peneliti memiliki saran

dalam penelitian selanjutnya untuk mengambil data secara berulang selama 3 tahun terakhir dan memiliki rekam medis dengan mitra dari dinas kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh mahasiswa yang berkoordinasi telah memberikan data kesehatan secara pribadi untuk dapat memperluas informasi data penelitian ini. Dan peneliti ucapkan kepada setiap prodi di STKIP Budidaya Binjai yang telah memberikan izin penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajjah, B. F. F., Mamfaluti, T., & Putra, T. R. I. (2020). *Hubungan Pola Makan Dengan Terjadinya Gastroesophageal Reflux Disease (Gerd)*. *Journal of Nutrition College*, 9(3), 169-179.
- Afni, K., Sitepu, D. R. ., Mardiaty, & Saputri, L. . (2022). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai di Masa Pandemi Covid - 19. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 727-736. Retrieved from <https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/167>
- Andiarna, F., Widayanti, L. P., Hidayati, I., & Agustina, E. (2020). *Analisis penggunaan media sosial terhadap kejadian insomnia pada mahasiswa*. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 37-42.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Aritonang, K. T. (2008). *Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Awe, E. Y., & Bengge, K. (2017). *Hubungan antara minat dan motivasi*.
- Dwi, N. (2020). *Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan teknik blended learning untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas x sma muhammadiyah 2 bandar lampung tahun ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Efris K.S, Rustiana T. A, 2021, *Mengenal Demam dan Aspek Perawatannya*. Penerbit [Universitas Brawijaya Press](#).
- Estefany, D. (2019). *Analisis Pola Hidup Mahasiswa di Perantauan Terhadap Gastritis*.

- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). *Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang*. Jurnal Jpsd, 4(1), 47-53.
- Fitri, E., Ifdil, I., & Neviyarni, S. (2016). *Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling, 2(2), 84-92.
- Maharani, I. I., Hardinsyah, H., & Sumantri, B. (2007). *Aplikasi regresi logistik dalam analisis faktor risiko anemia gizi pada mahasiswa baru ipb*. Jurnal Gizi dan Pangan, 2(2), 36-43.
- Muniroh, L. (2015). *Riwayat Makanan yang meningkatkan Asam Lambung sebagai Faktor risiko Gastritis*. Gizi Indonesia, 38(1), 9-20.
- Pustikasari, A., & Fitriyanti, L. (2021). *Stress dan zoom fatigue pada mahasiswa selama pembelajaran daring di masa pandemicovid-19*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 13(1), 25-37.
- Roring, J. B. P., & Malinti, E. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Swamedikasi Maag Pada Mahasiswa Universitas Advent Indonesia*. Journals of Ners Community, 13(4), 416-421.
- Sani, F. N. (2011). *Hubungan tingkat pengetahuan sehat-sakit dengan sikap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang perilaku hidup bersih dan sehat*. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada.
- Sirait, E. D. (2016). *Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(1).
- Yuliandi, N. E., & Hikmah, A. M. (2022). *Penyuluhan pencegahan bahaya bakteri salmonella sp. Sebagai pencetus infeksi demam tifoid atau tifus*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi, 5(1), 10-13.